



● makalah ●

● disusun oleh: supriyanto ●

● rancangan penulisan makalah ●

● untuk melengkapi tugas perkuliahan bahasa Indonesia ●

● semester II TPB / Fakultas Seni Rupa dan Desain - ITP ●

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. PERUMUSAN / PEMBATASAN MASALAH
- 1.2. ALASAN DAN TUJUAN PEMBAHASAN MASALAH
- 1.3. ANGGAPAN DASAR (POSTULAT)
- 1.4. HIPOTESIS
- 1.5. METODE / TEKNIK PENGUMPULAN DATA
- 1.6. SISTEMATISASI PEMBAHASAN.

SINOPSIS BAB I :

- 1.1. "GERAKAN SENIRUPA BARU" — BATASAN / PENGERTIAN
"TEORI KRITIK SOSIAL" — BATASAN
↳ TINJAUAN TEORITIS TENTANG KETERKAITAN 'GSRB' & 'TKS'
- 1.2. KURANGNYA TINJAUAN TEORITIS ILMIAH TERHADAP DUNIA SENIRUPA.
 - MENCARI RELEVANSI PEMAHAMAN TEORITIS ILMIAH BAGI LATIHAN PERKEMBANGAN SENIRUPA MODERN DI INDONESIA.
 - GERAKAN SENIRUPA BARU MERUPAKAN SALAH SATU MOMENT PENTING DLM. SEJARAH PERKEMBANGAN SENIRUPA MODERN IND. PERLU RINGKASAN TEORITIS ILMIAH UNTUK MEMAHAMI, GERAKAN 'SRB' SEBAGAI SALAH SATU JALAN UNTUK SALAH SATU JALAN UTK. MEMPERKAYA / MEMPERJELAS DI PEMAHAMAN TERHADAP SENIRUPA MODERN INDONESIA, KHUSUSNYA KRITIK SENIRUPA.
- 1.3. POSTULAT
 - ~~GERAKAN~~ "GERAKAN SENIRUPA BARU" MERUPAKAN SUATU GERAKAN SENIRUPA YG. ~~MEMPERKAYA~~ TELAH MEMBERIKAN WARNA BARU KEPADA DUNIA SENIRUPA INDONESIA MELAWI SIFAT-SIFAT ~~GERAKAN~~ GERAKAN TERSEBUT, YAKNI:
 - KRITIS
 - KONTEKSTUAL
 - EMANSIPATORIS
- 1.4. HIPOTESIS
 - SIFAT² SEPERTI DI ATAS MERUPAKAN KUALITAS YANG PERLU DITINGKATKAN ~~dan~~ DIPERLUAS ~~melalui~~ DENGAN CARA MEMBERIKAN SUATU LANDASAN ILMIAH YANG TERPADU ~~sebagai~~ SEBAGAI MOTIVASI PRAKSI NYA.
 - KURANGNYA ANALISA ILMIAH DALAM DUNIA KRITIK SENI DI INDONESIA. TELAH MENYEBABKAN DUNIA SENIRUPA MELULU MENJADI DUNIA YANG TAK TERPAMAMI OLEH KALANGAN DI LUAR KALANGAN SENIRUPAWAN / BUAYAWAN ~~dan~~ JUGA KEMUDIAN MENYAKIBATKAN SEMACAM 'PENYEMPITAN' WAWASAN BERKARYA UTU KALANGAN SENIRUPAWAN SECARA UMUM.
- 1.6. METODE
 - STUDI PUSTAKA / STUDI DOKUMENTASI / REFERENSI
 - DIKUSI
 - ■



1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. ● PENDAHULUAN: TBG. DASAR / LATAR BELAKANG MASALAH SERTA TUJUAN PENULISAN MAKALAH.

- BAB II → MEMPERKENALKAN ~~dan~~ MENINJAU TEORI KRITIK SOSIAL DR. SEKELAH FRANKFURT YG. MERUPAKAN DASAR TEORI DALAM PEMBAHASAN MASALAH
 - MEMBERIKAN PERANGKAT ANALISA TEORI KRITIK SOSIAL YANG ~~MAKIN~~ SELANJUTNYA DIJADIKAN SENACAM ALAT ANALISA YG. SEKALIGUS MENJADI 'LEGITIMASI ILMIAH' BAGI BERACAKAN SENI RUPA BARU INDONESIA.
 - MEMBERIKAN PAMBARAN TENTANG RELEVANSI TEORI KRITIK SOSIAL DENGAN DUNIA SENI RUPA MELALUI ANALISA YG. PERNAH DILAKUKAN OLEH ~~SEORANG~~ TOKOH PEMIKIR SEKOLAH FRANKFURT ~~TENTANG~~ TENTANG SENI SECARA UMUM, SERTA BAGASAN DASAR LAIN YANG MENYANGKUT PEMIKIRAN KRITIS TERHADAP DUNIA SENI RUPA SECARA KHUSUS.

● BAB III:

- 3.1 → MEMBERIKAN GAMBARAN TBG. ~~SEKELAH~~ "ESRB", BERKISAR PADA SEJARAH BERDIRINYA ESRB, ~~TOKOH~~ MOTIVASI SERTA LANDASAN FILOSOFIS BERDIRINYA ESRB.
- 3.2 → MENINJAU ESRB DENGAN PERANGKAT TEORI KRITIK SOSIAL UNTUK MENCAIRI / MELACAK SIFAT² / KUALITAS:
 - KRITIS
 - KONTEKSTUAL
 - EMANSIPATORISDI DALAM "ESRB". MELALUI TINJAUAN DI SEKITAR KREATIVITAS, ETIKA, SERTA KETERLIBATAN SOSIAL KARYA² / PEMIKIRAN ESRB.
- 3.3 → SELANJUTNYA, DILAKUKAN JUBA TINJAUAN KRITIS ~~TERHADAP~~ TENTANG BUDARNYA ESRB.

BAB IV → MASALAH UTAMA DARI SELURUH PEMBICARAAN MASALAH

- 4.1. MERUPAKAN PENJABARAN MENGENAI KETERKAITAN ~~SEKELAH~~ "ESRB" dan "TKS" MELALUI BEBERAPA PERSAMAAN KUALITAS DI SEGI PEMIKIRAN FILOSOFISNYA.
- 4.2. MENGGAMBARKAN ~~SEKELAH~~ DIMENSI ESTETIKA "ESRB" DENGAN CIRI-CIRINYA YG. KRITIS SERTA EMANSIPATORIS YANG MENJADI TITIK TEMU DARI "ESRB" dan "TKS".

BAB V

- 5.1. GAMBARAN UMUM DUNIA SENI RUPA INDONESIA ((KREATIVITA))
- 5.2. ((SOSIOLOGIS))
- 5.3 → MENCAIRI KEMUNGKINAN / ALTERNATIF² BAGI PERKEMBANGAN SENI RUPA MODERN INDONESIA DENGAN MELIHAT ~~REDA~~ APA YG. ADA DAN TELAH TERJADI PADA "ESRB".

VI. MENGGAMBARKAN SECARA LEBIH LUAS TENTANG DUNIA SEMIRUPA/INDONESIA MODERN

6.1. GAMBARAN SITUASI SEMIRUPA INDONESIA SAAT INI

~~SERTA BEBERAPA KEMUDIAN~~ YANG DIASASKAN PADA TINJAUAN KRITIS
DARI SUDUT ~~SOSIALIS FLOSOFIS~~ SOSIOLOGIS
SECARA ~~UMUM~~ UMUM.

6.2. KESIMPULAN TERHADAP SELURUH ISI MAKALAH
SERTA DIBERIKAN CATATAN ~~TAMBAHAN~~ YG BERUPA
ALTERNATIF 2 TAMBAHAN BAGI KALANGAN SEMIRUPAWAN
INDONESIA YANG SEBANYAKNYA DARI PENULIS.

★ BERADA
CATATAN UNTUK BAB I / PENDAHULUAN. >>>>

II.



SINOPSIS TEORI KRITIK SOSIAL BAB II

II. MENGENAL TEORI KRITIK SOSIAL DARI SEKOLAH FRANKFURT.

Istilah "sekolah Frankfurt" dipakai untuk menunjukkan sekelompok cendekiawan yg. tergabung dlm. Institut für Sozialforschung (Institute for Social Research), yg. didirikan di Frankfurt am Main, pada tahun 1923.

Sekolah Frankfurt, didirikan oleh Felix J. Weil, seorang sarjana ilmu politik, yg. sejak semula ingin mengumpulkan cendekiawan-kritik. menyegarkan kembali ajaran Marx ~~yg.~~ untuk disesuaikan dgn. kebutuhan saat itu.

~~Pada saat~~ ~~tersebut~~
Pada mulanya, direktur Institut tersebut tidak dipang. oleh Weil, tetapi oleh Prof. Carl Grünberg, seorang marxis dari Austria yg. juga menjabat guru besar di bidang ekonomi dan i.p.s. pada ~~saat~~ Universitas Frankfurt.

Pada tahun 1931, bulan Januari, jabatan direktur diteruskan kepada Max Horkheimer. Di bawah Horkheimerlah Institut ini memasuki "zaman" ^{keemasannya} serta kemudian lebih dikenal dengan nama Sekolah Frankfurt.

Dapat dikatakan ~~bahwa~~ bahwa, Horkheimerlah yg. kemudian meletakkan dasar-dasar pemikiran kritik ^{saat} Sekolah Frankfurt. (disamping Felix J. Weil. & ~~Friedrich~~ Friedrich Pollock yg. dianggap sebagai areteks SP).

• BAHAN2 DIAMBIL DARI : ==>

- ① → status direktur → guru besar.
→ U. Frankfurt → S.F. berafiliasi.

2.1. Pokok-pokok PENCIKIRAN KRITISIS SOSIAL SEKOLAH FRANKFURT.

Seperti diketahui bahwa titik tolak pemikiran Sk. Fr. adalah Marxisme. Namun demikian, sebenarnya Sk. Fr. berkembang dlm. perspektif yg. lebih luas lagi, di mana mereka meletakkan diri sebagai pewaris seluruh ^{tradisi} pemikiran ~~idealistis Jerman~~ filsafat Jerman. Dengan demikian, teori kritis ~~yg.~~ yg. dikembangkan Sk. Fr. merupakan suatu bidang yg. ~~luas~~ luas untuk dijabarkan dlm. kesempatan ini.

Di sini hanya akan diberikan gambaran singkat dari beberapa aliran pemikiran yg. mempengaruhi pemikiran ~~teori~~ teori kritis Sek. Fr.

Aliran² tsb. hanya akan dijabarkan sejauh menyangkut ~~beberapa~~ pengertian 'kritis' seperti yg. di tafsirkan Sek. Frankfurt.

Penjabaran akan berkisar pada ~~beberapa~~ masalah² filsafat yg. mengacu pada masalah kebudayaan secara umum.

Inilah aliran² yg. menjadi sumber pemikiran teori kritis.

2.1.1. ~~DIALEKTIKA HEGEL~~ KRITISISME KANT.

Sekolah Frankfurt menghargai Kant, karena menganggap Kant telah menemukan otonomi subyek dlm. membentuk pengetahuan.

Melalui Kritisisme Kant diperoleh pengertian kritis yg. pertama, yakni bahwa pengetahuan manusia tidak ditentukan oleh obyek, tapi subyek (manusia) yg. menghasilkan pengetahuan tersebut.

Dari anggapan tsb lah, terri kritis menganggap segala sesuatu yang ada adalah hasil karya pengetahuan subyektif manusia yg. otonom.

Dengan demikian, tdk ada sesuatu pd. dirinya sendiri, semuanya ditentukan oleh keaktifan manusia. Alam pun tdk perlu dipahami sebagai sesuatu yg. alamiah tetapi ~~juga~~ dipahami sebagai 'kebudayaan', yakni alam yg. telah dirasionalkan manusia.

Namun demikian, Sek. Fr. juga mengkritik serta menambahkan Kant, yg. tdk melihat bahwa pengetahuan manusia juga terbentuk secara historis — di mana pengetahuan manusia ~~juga~~ terikat pada dan ditentukan oleh situasi tertentu.

Dasar pemikiran tersebut menyebabkan Sek. Frankfurt mencari jawaban tentang peran aktif pengetahuan manusia, ~~maka~~ mereka yg. kemudian mempertemukan pemikiran kritis mereka dgn. Dialektika Hegel.

2.1.2. DIALEKTIKA HEGEL.

Pemikiran Hegel, pada dasarnya menunjukkan serta menjelaskan suatu proses pengjawantahan akal budi budi manusia. Proses inilah yg. dikenal dgn. pengertian dialektika, ajaran Hegel yg. paling terkenal. Dialektika merupakan pengertian kritis kedua yg. dipegang oleh Sek. Fr. & tm. mengembangkan terri kritis. Mereka menemukan bahwa berpikir kritis adalah identik dgn. berpikir dialektik.

Secara singkat, dpt. ~~ditentukan~~ dijabarkan 4 pokok dialektika Hegel seperti di bawah ini.

- Ibd hal. 51.
- Ibd hal. 31.
- Ibd hal. 33.

Putama,

a. Berpikir dialektik berarti berpikir dalam totalitas.

Totalitas, bukan saja berarti keseluruhan ~~yg~~ dimana ~~menekop seluruh~~ unsur² yg bertentangan disejajarkan. Totalitas dlm. hal ini berarti keseluruhan ~~yg~~ dimana unsur² nya saling ternegasi (menyikari & diipkani), saling berkontradiksi (melawan & dilawan) dan saling bermediasi (memperantarai dan diperantarai).

Dalam halnya hubungan individu & masyarakat maka, secara dialektis, akan tampak, bahwa individu selalu saling terkontradiksi, bermediasi dan ternegasi dgn masyarakatnya.

Proses tersebut, merupakan proses yang menentukan perubahan kearah kesempurnaan baik bagi individu ~~maupun~~ serta juga masyarakat.

Proses dialektik tidak bisa disamakan dengan proses kompromi, yang mengataikan unsur² yg bertentangan, artinya yg terjadi dlm. kompromi, melalui perpaduan.

Proses dialektis tidak mengarah pada sintesis dlm. art. perpaduan, melainkan mengarah pada tujuan yg baru sama sekali. Proses dialektis mengarah pada "rekonstruksi" dimana terakup pengertian pembaharuan, penguatan dan perdamaiian.

b. Proses dialektis pada dasarnya merupakan realitas yg. sedang bekerja (working reality), karena dlm. proses dialektis, realitas terdiri setagai 'subyek'.

Hal ini akan tampak dalam pekerjaan manusia; dimana terjadi kontradiksi dan negasi antara manusia dan dunia obyektif, serta mediasi antara manusia thdp. lingkungannya. Proses inilah yg. akan mengarahkan ^{para} ~~ke~~ 'rekonsiliasi' antara manusia dan lingkungannya.

Secara serentak pula dalam proses ini terjadi, manusia makin memahami kehidupannya, dan lingkungannya terangkat ke derajat yg. lebih tinggi, karena telah 'dihumanisasi'.

a. Berpikir dialektis berarti berpikir dlm. perspektif empiris-historis.

Dalam tantangan logika tradisional, dua proposisi (thesis & antithesis) dianggap tidak pernah benar kedua-duanya. Hal ini bertentangan dengan ~~dan~~ pemikiran dialektis tentang kenyataan ~~nyata~~ empiris-historis. Dalam kenyataan empiris, setiap proposisi adalah ada dan benar; tidak bisa begitu saja dianggap tidak ada ~~dan~~ dan salah oleh proposisi yg. melawannya.

Konflik ^(subyek-obyek) merupakan ciri kehidupan yang empiris-historis, sebab kehidupan bukanlah suatu realitas melainkan realisasi; ~~adalah~~ suatu realisasi yg. mengarah pada kesatuan subyek-obyek secara makin sempurna.

Dalam paham dialektik, maka kontradiksi antara subyek-obyek tidak bakal diselesaikan, karena justru dalam kontradiksi tersebutlah terjadi pengempurnaan atas keduanya.

k.

• ibid 36.

• 37.

k. Berpikir dialektis berarti berpikir dlm.
kerangka kesatuan teori & praxis.

Kesatuan teori & praxis, sering disalah fahamkan
sebagai suatu persoalan bagaimana proses ~~teori~~
sebuah teori dapat diaplikasikan (applicable)
untuk suatu kehidupan praktis.

Sejak masa Aristoteles, masalah teori dan
praxis dianggap sebagai bagian ~~yang~~
dari dimensi hidup manusia, yg. satu dan sama
pentingnya.

Perbeda dgn. pandangan yg. menyalahartikan
kesatuan teori & praxis, pandangan ini
yg. menganggap bahwa teori & praxis
sebagai hal yang berbeda
sehingga kedua hal tsb. bisa ~~dipisahkan~~ saling
dipisahkan dan saling menegakkan.

Pemikiran dialektis tidak mengandaikan
adanya kesenjangan antara teori & praxis yg.
harus dijembatani, melainkan bagaimana
suatu teori dapat membuktikan praxis.

~~Teori~~ yg. dikritik teori ini akan
berifat afirmatif; man menyatukan
diri ~~nya~~ menyangkut realitas. Terutama
ini tidak lagi mempersoalkan kemampuan
aplikasi terhadap realitas, sebab realitas
sudah termasuk didalamnya.
Hegel mengatakan bahwa teori pemecahan ini
adalah teori yg. berpraktis pd realitas,
melalui ketajaman kita ttg. realitas,
termasuk ~~ke~~ kemampuan kita
vllk. merubah realitas.

Perlu dicatat di sini

~~Pada~~ bagian idealisme Hegel, Sekol. Fr. melakukan kritik atas filsafat Hegel. (Idealisme Hegel dianggap kurang memadai untuk kebutuhan teori kritis.

→ Rekonsiliasi antara realitas & kesadaran memang telah ditegaskan oleh Hegel. Tapi rekonsiliasi ini hanya terdapat dlm. pemikiran, hanya dipahami, sedangkan pr. kenyataannya rekonsiliasi belum terjadi. Pr. pemikiran, pemahaman Hegel (dialektika) ~~tidak~~ hanya alat bersifat transfiguratif → mengatasi kenyataan tapi hanya dalam ngor & belaka. •

Atas kelurahan Hegel yg kemudian dikritik oleh Sekol. Fr. ~~mereka~~ kemudian dicari pemahaman teori kritis & ~~metaphis~~ Marx & Freud.

- ~~Kritik~~

2.1.3. KRITIK IDEOLOGI MARX & FREUD.

Seperti yang selama ini diketahui, bahwa kritik Marx ~~mel~~ diarahkan pada sistem ekonomi kapitalis, serta bagaimana usaha pembebasan dari sistem tsb. bisa dilakukan.

~~Di~~ dalam makalah ini untuk mengulas masalah ini. ~~Di~~ Dalam makalah ini hanya akan diulas serba sedikit tentang tujuan filsafat Marx ~~yg~~, khususnya yg. menyarah pada pembangunan & kepercayaan & ideologis dalam suatu sistem.

Hal ini patut dikemukakan karena teori Marx terdiri peralihan dari filsafat ke suatu teori masyarakat.

Teori masyarakatnya tidak menjauhkan diri dari filsafat, melainkan justru karena filsafatlah teori Marx berbeda dgn. "ilmu ekonomi" murni" atau epistemologi: teori Marx adalah usaha ~~kritik~~ kritis terhadap masyarakat. •

Lain dimanakah pengertian penanaman kritis,
dari Marx, yang diambil oleh
Teori kritis Sek. Fr.

Memang benar, bahwa Marx melakukan
analisis terhadap bidang ekonomi kapitalis
dan dinamikanya.

Namun perlu diketahui, bahwa hal ini
tidaklah dilakukan dlm. rangka ekonomis
sama → tetapi lebih kepada suatu
usaha untuk membuka peluang (syarat?)
pembebasan manusia dari ketidayaan
kekuatan² ekonomis.

Inilah alasan Marx (yg. sangat filosofis)
untuk mempelajari ~~ke~~ kenyataan hukum²
ekonomi, yakni agar praktek
pembebasan tersebut dapat dijalankan
sejara nyata.

Maka teori Marx, adalah suatu
teori yg. ~~tertentu~~ bernilai emansipatoris.

Dalam pengertian inilah, Seko. Fr.
mengambil teori Marx sebagai bagian
integral dr. teori kritis mereka. •
Tujuan mereka adalah kemampuan
suatu tujuan teoritis untuk bernilai
emansipatoris; terikat dalam
dinamika perubahan-perubahan
masyarakat.

Namun demikian, Sek. Fr. meyakini bahwa teori Marx saja tidak cukup untuk membangun suatu teori kritis untuk jaman modern ini. Dalam berbagai keadaan, teori Marx gagal menjelaskan perkembangan yg terjadi di jaman modern ini. Rasionalitas teknologi di jaman modern ini menjadi bagian yg tak terpisahkan melalui T. Marx.

Inilah alasan Sek. Fr. melakukan modifikasi thp. ajaran Marx, yg semula berupa kritik ek. pol. menjadi kritik alat budi instrumental; ~~teori~~ suatu kritik ekonomi kapitalis (Marx) menjadi kritik teknologi kapitalisme monopolis. (Sek. Fr.)

pernyataan

Sejarah menyuguhkan ~~perubahan~~ ^{perubahan} ini. Inipun dicapai melalui ~~perubahan~~ ^{perubahan} ini, maka cukuplah hal² yg menyuguhkan ajaran Marx tsb di atas ~~ditentang~~.

Yg penting diingat adalah, bahwa pengertian emansipatorik ~~ada~~ adalah bagian yg penting.

Kemudian sekali, kekurangan² Marx² yg dititik~~kan~~ oleh Sek. Fr tadi, ~~ditunjukkan~~ dapat ditemukan jawabannya melalui teori Psikoanalisa Freud.

Yg ingin dicari oleh Sek. Fr. melalui Psikoanalisa Freud ialah jawaban atas pert. : Mengapa secara psikis individu-grp dipengaruhi dan didikte oleh suatu kondisi sosial.

Pada mulanya ide untuk memasukkan Pt. F. kedalam teori kritis didapat dari Erich Fromm, yg pada thn. 1932 memang menjadi anggota Sek. Fr.

Untuk lebih jelasnya, perlu dikemukakan
di sini apa sebenarnya kritik Marx atas
ideologi.

Marx mengemukakan bahwa yg. utama,
yg. menentukan dlm. masyarakat bukanlah
ketidaran, bukan apa yg. dipikirkan masyarakat,
melainkan kenyataannya, keadaan yg. sebenarnya.
Ketidaran akan sangat tergantung pada keadaan
nyata; orang akan berpikir sesuai dgn.
cara hidupnya. Maka kondisi tertentu dlm.
kehidupan masyarakat akan selalu diikuti
oleh ketidaran (bentuk / tingkah) ketidaran
tertentu pula; bukan sebaliknya.
Inti dari kritik ideologi Marx adalah
bahwa ideologi apapun wujudnya
selalu ingin menerima dan membenarkan
suatu kenyataan; tafsirlah bisa terbalik-
balik, tapi kenyataan yg. sebenarnya tidak
ketap.

Melalui pemahaman ini, dapat dimengerti
bahwa melalui ideologi, pemahaman atau
kenyataan dilukiskan dgn. cara tertentu
kenyataan tsb. pencerminan kenyataan
yg. ada terlihat secara terbalik.

Dalam sifatnya sebagai penggambaran
kenyataan secara terbalik berkebalikan
terhadap kenyataan ideologi.

Interaksi berbagai kepentingan di dalam
masyarakat akan menghasilkan kelas penguasa
yg. kemudian memenuhi kelas penguasa
dgn. tindakan memenuhkan kepentingan-
nya di dalam masyarakat. Untuk
menyatakan kembali kepentingan ini adalah
Orang-orang mengambil kepentingan ini
menjadi - dari itu, membenarkan kepentingan-
mereka.

Derilakan tsb. oleh Marx dgn kjar disebut sebagai
fungsi ideologis; suatu upaya penguatan dan
pupuan kelas penguasa thd ideologi mereka serta
kepercayaan mereka thd org / kelompok yg
menentang kelas mereka, walaupun tertuju
pada satu hal, yakni membatu, membenarkan
dan meles tarikan kepentingan material mereka yg
real. •

Pertanyaan? ~~thd~~ thd. fungsi ideologi dlm masyarakat
seperti & itas, dan kemudian penumbuhan thd
kepercayaan ideologis ~~nya~~ merupakan kritik ideologi
Marx.

Namun demikian, ~~thd~~ ajaran Marx, terdapat
sangat ketidakselarasan antara kehidupan
material yg nyata dan kesadaran manusia,
yg belum terpelestarikan.

Disinilah Sek. Pr. menurima upaya From
mengintegrasikan psikoanalisa Freud ke
ajaran Marx.

Pesertian kritis, apakah yg diambil oleh Sek.
Pr. dr. ps. f.

Ps. F. ~~yg~~ yg. yakni teori sepele merupakan
bagian penting yg diambil oleh Sek. Pr. untuk
~~menyaji~~ menjelaskan suatu penyempurnaan thd
kritik ideologi Marx. Teori sepele Freud
mampu menjelaskan bagaimana serag individu
dimanipulasi dan ditominir oleh individu/kelompok
yg lebih berkuasa.

Untuk jaman ini, teori sepele Freud, akan
berbunyi: bahwa bagaimanapun pihak penguasa dituntut
dan tidak disukai, kelas yg ditindasnya tetap
tertarik secara emosional kpd. penguasa tsb.

Superego tsb. bisa terbentuk rasionalisasi
atau idealisasi penguasa yg terus-menerus
menentukan ego (may. tapi ego may
tetap memahaminya.
Pakisid, di bndk superego inilah kesembtng
kebaya kepantunan untuk manipulasi dan
penipuan.

Perlu dicatat, bahwa, kondisi sosial pda. zaman
memberi kesempatan bagi ego utk berkembang.

Namun dlm kbg atanya kondisi yg ada.
Demikian membelegu ego. Nm. kadang ini
ego tak spt berkembang, maka superego akan
semakin berkuasa.

Halanya peran ego inilah yg menetapkan
sifatnya hanya menampilkan lakuan
superego sbdtkn kekuasaan yg berasal dr
pbat dirinya. Artinya "kekuasaan" yg
ada pda ego pribadi dlm masyarakat
hanya merupakan proyeksi dari kekuasaan
pribadi penguasa (superego).

Demikianlah pthk pemikiran sek. Pr.
yg. melahirkan suatu teori kritis.

Bermula dari idealisme Kant yg meyakini
bahwa kesadaran manusia harus membentuk
dan menjadikan sejarah manusia di tma ini.
Dan kesadaran ini haruslah menjawab
secara dialektik (dialektika Hegel).

Namun demikian proses penjejawantahan ini
menghadapi rintangan dari berbagai kenyataan
yg. absig dari kesadaran. Persebaran yg timbul

lalat, bagaimana kenyataan harus dirubah.
Maka diperlukan suatu ~~teori~~ pemahaman yg. emansipatoris
atas kenyataan yg. ada. Hal ini ~~dituntut~~ oleh Sek. Fr.
diperoleh dari ajaran Marx.
Kebutuhan akan ~~suatu~~ analisis kritis yg. lebih luas
dan dalam, yg. mencakup unsur sosiologis dan
kebudayaan maka Sek. Fr. sampai pada
teori impero Ps. Freud yg. digunakan untuk
mengklasikasikan masalah2 psikis manusia modern.

2.2. TINJAUAN KRITIS TERHADAP SENI DAN MASYARAKAT.

Seperti telah diketahui, bahwa teori kritis
tersebut di ruang lingkup yg. amat luas, maka
pada bagian ini hal tersebut akan dipersempit
pada masalah seni (dalam kerangka kritik
kebudayaan) ~~dan~~ dan masyarakat.

Pemampitan masalah seperti ini, tidak akan
dijumpai ~~sebelum~~ dalam teori kritis sekolah Fr
sejauh ini. Memang tidak banyak
pemikir sek. Fr. yang mengkritik diri
pada studi ttg. lingkungan seni dan masyarakat.

Namun demikian, hal tersebut tidak perlu
~~perlu untuk~~ dipermasalahkan, karena dalam
hal ini yg. akan dilakukan untuk
mengambil sejumlah prasyarat yg. diperlukan
dan suatu landasan kritis seperti yg. telah
dibicarakan sebelumnya.

Artinya, seluruh pengertian kritis yg. mengandung
dan teori kritis lebih merupakan bagian yg. penting
pada pembahasannya selanjutnya.

- H. Marcus. *Aspek2 Humanis.*

Tetapi di sini akan ditekankan juga ~~sebagai~~ gambaran singkat (sejarah) tentang teori kritis) pandangan salah seorang pemikir sek. Pr. yg pernah secara khusus menganalisis seni dan masyarakat, Herbert Marcuse.

2.2.1. HERBERT MARCUSE T16 - DIMENSI ESTETIKA

Herbert Marcuse merupakan salah seorang kritikus yang terkemuka dikalangan Sekolah Frankfurt.

Di sini akan dikemukakan ~~terhadap~~ ^{terhadap} ~~sejarah~~ ^{sejarah} yg. menyangkut ~~tujuan~~ ^{tujuan} kritis terhadap seni secara umum.

→
dimana ia memang mengkhususkan diri di bidang teori.

Pada mulanya, Marcuse ~~tidak~~ tidak secara khusus memporoti seni sebagai obyek telaah pemikirannya.

Bukunya yang paling terkenal, *One Dimensional Man*, ⁽¹⁹⁶⁴⁾ ~~sebuah~~ ^{sebuah} buku yg. secara khusus menganalisis pokok-pokok kritiknya terhadap ~~kehidupan~~ ^{kehidupan} masyarakat industri modern.

Namun karena ia bermaksud menyinggung ~~kehidupan~~ ^{kehidupan} banyak sisi masyarakat modern, maka seni juga merupakan pokok telahnya yg. penting.

- Bertens - vol I - 198.

- Ibid - 203

- Sutedjarta - Man - Manusia multi dimensional - 123.

~~MENGENAL GERAKAN SENI PURA BARU IAD~~

Selanjutnya, Marcuse menulis no
 Dikemudian hari, Marcuse melanjutkan telaahnya
 tentang bidang seni dalam bukunya, The Aesthetic
 Dimension.

pada Bab ini, ~~akan~~ akan diberikan
 tinjauan kritis tentang seni dan masyarakat,
 yang didasarkan pada kedua buku tersebut
 di atas.

a) Pada mulanya Marcuse mengkritik dengan
 tajam aspek-aspek masyarakat modern dengan
 kasus teknologi, serta rasionalisasi yg. menyebarkan
 di seluruh dimensi sosial.
 Karena pada dasarnya teori kritis, mengarah
 pada suatu praxis, yakni perubahan
 sosial, maka Marcuse pun mencari peluang
 tersebut. Salah satu kekuatan yg. ~~tidak~~
 menurutnya, bisa membantu perbaikan
 masyarakat ialah munculnya kepekaan
 dan kesadaran baru yg. datang dari beberapa
 kelompok radikal di masyarakat.
 Hal ini akan terungkap dalam bentuk
 pendekatan terhadap kemanusiaan.
 Proses ini akan menuju pd suatu penemuan
 kebahagiaan kehidupan yg. baru, yg. lebih
 manusiawi.

Berak akal budi (ratio) akan diatur
oleh rasa dan ruyun-nyuan & dua hal
yg. sebelumnya tergelam dalam keangapan.
Selanjutnya akan muncullah Prinsip Reartog
yg. baru dimana kepekaan & kesedaran
baru akan menciptakan suatu aesthetic
ethos yg. akan menjadi kerangka
masyarakat.

Dengan 'aesthetic ethos' yg. dimaksud
adalah suatu kehidupan di mana unsur-unsur
estetis menjadi kerangka kehidupan.

~~Estetik~~ Nilai-nilai esthetis berkaitan
erat dgn. masalah indera dan keindahan,
menunjuk kepada suatu proses produktif-kreatif
dalam suatu lingkup kebebasan.

⑥

Untuk menengahkan kaitan antara
dimensi estetis dengan kebebasan, Marcuse
mengupas gagasan Hg. keindahan (beauty).

Dalam keindahan terandung sifat-sifat
'kesatuan' yg. harmonis antara kepekaan
rasa, imajinasi dan pengolahan budi;

hal-hal ini berkaitan erat dgn. kesempurnaan
stg. Armin dr. yg. logis.

Maka, ~~keindahan~~ dimensi estetis dgn. keindahan
stg. unsur pokoknya dpt merupakan
bagian dr. wujud masyarakat yg. betas.

Kelhidupan yg. diinginkan akan dicapai oleh suatu daya imajinasi estetik.

Dua hal penting imajinasi estetik ini berkaitan erat dgn. perubahan masyarakat:

- Imajinasi estetik mempunyai nilai yg. faktor perubahan sosial sejak mampu menjiwai malam2 - medan gerakan utk. mengubah masyarakat dr. arah ekonomis, politik dan budaya yg. tll. ditentukan oleh kelompok penguasa yg. vested, yg. tidak mudah lagi daya perubahan.
- Imajinasi dgn. mempersatukan, kepekaan pengamatan (indra) dgn. akal budi menjadi sesuatu yg. produktif sejak ini menjadi suatu praxis pembangunan kemudi. kewartan yg. sebarag ada.

Selanjutnya, perlu ditekankan disini dua fungsi seni dlm. masyarakat, yg. pentingnya akan lebih dijelaskan lagi pada bab-bab selanjutnya.

Yang pertama, adalah fungsi kritis seni sumbangannya terhadap perubahan masyarakat, terletak pada wujud estetisnya. Suatu karya seni, adalah otentik atau tenar bukan oleh inkekat itinya (pehampihan yg. tenar kr. suatu kondisi sosial), bukan pada kr. kemurnian bentuknya. →

• kutipan dr. ibid 144.

tetapi pada pandangan dirinya yg. mengarah
pada terbentuknya suatu kenyataan baru.
Proses ini terjadi lewat imajinasi estetik
seperti yg. telah diungkapkan di atas.

Vogt & Ledue, hila emansipatoris
di. elemen seni. bahwa suatu karya
seni, lewat keindahannya menampilkan
prinsip ~~keindahan~~ kesenangan. → the process of aesthetic pleasure
Lerat prinsip inilah terletak suatu
"Jaya" pembebasan karya seni

131.

UAGIASAN DASAR LAINNYA.

Di dalam bukunya One Dimensional Man,
Marcuse juga melakukan tinjauan kritis
terhadap bidang seni/sastra, secara umum.

Di sini Marcuse menegaskan, bahwa
kesenian harus mampu mengungkapkan
ruang dimensi alam & manusia yg.
terletak & terhilang, suatu dimensi
yg. belum / tidak diwujudkan dlm.
kenyataan sosial.

Marcuse juga menijluf soal komersialisasi seni
yg. melanda di dm. masyarakat modern
yg. dianggapnya sebagai pangkal dari dekadensi
nilai artistik.

-
- Aestheti Dimension — 8 — 9
 - ~~Sastra~~ Bertens vol. I 2 — 200 — 202
 - — op-cit — 63
 - — op-cit. hal. 160

Untuk tidak terlalu bertepatan dengan berbicara disekitar
tersebut Mause, yg. masih menimbulkan banyak
pro dan kontra, maka bab ini diakhiri
dengan suatu catatan bahwa, penulisan
Mause yg. akan disroti selanjutnya adalah
yg. menyugest pembicaraannya tjs.
fungsi dan dimensi estetika.

Sebelum sampai ke bagian tersebut, baiklah
kita meninjau dahulu: ~~the~~ gerakan seni
Rupa Or. Ind.

BAB III

III GERAKAN SENI RUPA RAB. IND. (1976 = 1979)

3.1. HAL-HAL Lahirnya GERAKAN SRPI.

Sebelum dimulai suatu penyataan tjs. alasan
lahirnya GSRP, perlu terlebih dahulu
dijelaskan pengertian dasar tjs. GRSB
ini seperti yg. ~~yg.~~ dikemukakan JMA.
Supangkat dlm. Sekitar Pasit & Runtunya
Gerakan SRPI.

Pengertian gerakan ~~yg.~~ haruslah didasarkan
dgn. pengertian tjs. ~~yg.~~ aliran, trend atau school,
dgn. perkembangan kesenian.
Indonesia istilah gerakan sulit dibedakan
dgn. aliran karena gerakan hampir tjs. pernah
muncul dlm. diprad perkembangan keseniannya.

Bahan Utama. GSRP — S.W.M. Ind — 25-41
— J. A. Supangkat dlm. Seni d. Ms. Ind. (26) J. Supangkat.

Kembali ke persoalan gerakan dan aliran;
Aliran yg. kita kenal selama ini pada
dasarnya & kendal pusat tulisan ~~dan~~ edaran
oleh para kritikus seni atau media lewat
semangat dari aliran² itu sendiri.

Aliran - lebih sering dikenal, dengan istilah
isme di telakannya. Hal ini mengacu kepada
suatu cara, atau gaya didalam berkarya.
Dengan demikian aliran adalah suatu bagian
dr. perkembangan empirik dr. suatu
kebiasaan berkarya.

Dua istilah terbanyak bagi kelahiran
sebuah aliran adalah penemuan baru
(suatu teknik) atau suatu teknik dr
aliran sebelumnya. Artinya, aliran
lebih berupa lanjutan dr. suatu kebiasaan
berkarya yg. sudah sangat dikenal.
Perubahan yg. ada, melalui teknik
sifatnya; semacam spesialisasi didalam
berkarya.

Perkembangan dunia seni rupa di
Indonesia, sangat mengutamakan aliran,
yg. seringkali menutup alternatif lain.

Akibatnya terjadi gejala² kekeakuan;
kritikus² seni berketat menuntut patokan²
aliran, tokoh-tokoh aliran mencari target nalar.
Akibatnya, wawasan seni jadi menyempit,
otoriter, mengeset aliran lain.

Ini ~~merupakan~~ sangat mungkin, merupakan salah satu penyebab maetnya perkembangan seni rupa di Indonesia. Potensi kreatif terataikan begitu saja, terikat pada arahan? - inisiatif dan gagasan? baru menjadi maet?

Bertela dgn arahan, maka gerakan berular lebih luas dan menubar. Bisa saja, reaksi yg. mendasari lahirnya suatu gerakan adalah ~~sepatu~~ suatu penolakan terhadap sekian gaya / arahan yg. ada. Tak jarang terjadi. yg. ditentang justru denan? - yg. mendasari. Pertanyaanya bisa saja berbunyi, misalnya: apakah melukis harus di atas kanvas?

Jim. A Supangkat mengatakan, bahwa karena imilar, gerakan senamtrasa kaya manifestasi, jauh dari spebidome, sekaligus membingungkan dan sulit di mengerti; karena persoalannya memang tak mudah - mengubar imaji Hg. aavan? berkarya?.

Lebih jauh dikatakannya, bahwa di dalam suatu gerakan, sulit ditemui master? (Guru-guru atau juga murid-murid. Pada gerakan, lebih sering ditemui org? yg. kalap, mirip teroris. Karena mereka lebih bernafsu mengutarakan pemintitan? & drpt hasil penebaran teknik berkarya yg. baru.

Dalam dekritian, gerakan ~~berupa~~ jagal beramur panjang, tubar dlm. baktu sigbat krn. anarkhi yg. di tuanya sendiri. • beberapa kubekat suatu gerakan dalam kesemuan.

Gerakan Seni Rupa Baru, yg. futur
pd thn 79. menijukkan dgn jelas
hal² yg. tersebut di atas.

FSRB, dikenal pertamakali, lewat
pameran mereka (yg. pertama) di thn 1975.
Seperti umumnya suatu gerakan, FSRPI
muncul tak terduga serta sukar dilacak
setab-setabnya.

Pada mulanya, mereka tidak menggunakan
'istilah' 'gerakan', hanya 'Pameran
SRPI'. Justru pada akhir masa hidupnya
berakhir, mereka memakai cap 'gerakan'.
Hal yg. sama juga dilakukan dr beberapa
orang kritikus.

3.2. ANTARA KREATIVITA, ETIKA, & KETERLIBATAN SOSIAL FSRPI.

Shal tsb di atas akan terakup
sekadigus dlm pengertian gerakan.

Pada umumnya gerakan Larir
justru di saat terjadinya kekerasan
& dunia kesenian; - maknanya kreativitas,
kegiatan sosial yg. tak menentu, serta
jasa tak puas atas berbagai benyatan yg. di
hal-hal inilar yg. nantinya akan
menjadi titik temu antara FSRPI
dan TKS. Y. yakni sejarah yg. mengeskut
pengertian kritis dan emansipatoris.

- | | |
|-----------------------|------------------|
| - Kreativitas | - kritis |
| - etika | - emansipatoris. |
| - keterlibatan sosial | |

Untuk lebih tegasnya di fawad ini akan diberikan kutipan dari apa yg disebut 5 JURUS PERAKAN GERB I.

Hal² di atas lar yg dapat dianggap sebagai dasar filosofis lahirnya GERB.

Selanjutnya, utk tinjauan historis akan diberikan juga ^{kelebihan} gambaran ttg. butanya gerakan GERB I

3.3 HAL-ILWAL DUBARNYA GERB I.

seperti ~~dikatakan~~ telah disebutkan pada bagian awal bab ini, bahwa salah satu sebab penting yg dibawahnya, ~~atau~~ ~~tidak~~ yakni gaya ^{anarkhi} dan chaos, maka gerakan tak pernah bermula panjang.

Terh dicatat disini, gejala² butanya GERB seperti yg diungkapkan Jim A Syugbat.

..... beberapa specialisme monent:
 Karya-karya berupa gambar, karya² yg mempunyai ~~ketepatan fotografis~~ ^{tinggi} ketepatan fotografis dan karya-karya yg mempunyai nada protes sosial.
 Dan kecenderungan² ini seperti sudah siap utk mejad. arisan tersendiri.
 Maka tanda² kebaruan sebenarnya sudah mulai tampak: Kristalisasi ^{aluan} pergerakan yg kompleks.

GERB HAL. XIX. →

Akhirnya, th 1979, keruntuhan
pergerakan tak bisa dihindarkan.
Mulai terjadi kekacauan dalam
tubuh pergerakan sendiri.

Pada mulanya, kekacauan terjadi
antara para anggota 'senior' ketika
diterimanya anggota 2 baru GSPRI.
~~Pada anggota senior~~ Para senior ini
banyak yg. mulai bersikap seperti
master atau guru dlm suatu
situan: mengkritik karya-karya anggota baru,
menganggap karya 2 tsb. tak berbobot,
tak pantas menyandang predikat karya
seni rupa baru dll.

Pada pameran yg terakhir (1979),
~~terjadi~~ ketegangan akhirnya
menunak. Pameran ini diakhiri dgn sbbkhar
diskusi, (yg. kelak menjadi titik akhir
gerakan ini). Di mana para anggota
gerakan fespelar menjadi dua
kelompok, dalam hal sikap dan konsepsi.

Sikap yg pertama menganggap
GSRP adalah gerakan pentataran,
yg. terus-menerus melahirkan kebaruan
tanpa perlu memilikikan kehadiran
seni rupa di Indonesia; sedangkan yg.
kedua menganggap bahwa selain
mencari pembaruan - yg dianggap pembusukan
pemacetan kreativitas - juga
mendambakan pengkajian berbagai masalah
seni rupa, mempertanyakan pedudukannya
dan kepekatannya di tengah masyarakat.

Demikian pula dlm. hal konsepsi berkarya,
terdapat pertentangan yg. tak terdamaikan.
Yang pertama, cenderung utk. kembali ke senan
semilukis, sedangkan yg. kedua mau bertahan
pd senan senirupa tanpa dinding pembatas.

Ditegar pertentangan dan ketegangan yg.
segit iniliter GSRP ditubarkan oleh
anggotanya sendiri.

Hudat sepintas kelas Hg. GRSPI.

GSRP GERAKAN SENIRUPA DAN KAWA INDONESIA

IV GRSPI INO & TERRI KRITIK
SOSIAL.

4.1. Keterkaitan GSRP dgn TKS.

Seperti telah dikemukakan pada bagian awal
~~pendahuluan~~ makalah ini, di dalamnya
hanya akan diterikan garis-garis besar
di-persoalan yg. ada, yg. sebenarnya
sangat kompleks. Makalah ini, sebenarnya
lebih tepat dianggap sebagai suatu studi
pendahuluan.

Demikian pula di dalam bab ini, mungkin
akan tampak perjabaran yg. terlalu
sederhana bagi kalangan pemntaa tertentu.
Bab ini, dgn. sederhana, melakukan suatu
analisis antara dua hal yg. sebenarnya. →

—) A. Supangkat ibid. 36-37.

~~bagian yg serba~~ ^{Sangat} kompleks untuk
 diartikan.
 Namun demikian, mengingat terbatasnya
 waktu dan kesempatan serta sifat
 masalah ini yg hanya berupa studi
 pendahuluan, maka diharapkan
 kekurangan tsb. bisa dimaklumi.

- | | | | |
|-------------------|---|-------------------------------|----------------------|
| TKS. | → | otonomi subyek. | Kritik Kant |
| | → | dialektika: • totalitas | - Hegel |
| | | •• realitas - subyek. | |
| | | ••• empiris - historis. | |
| | | •••• sintesis teori - praktis | |
| | → | Emansipatoris | - Marx. |
| | → | | Marcuse |
| imajinasi estetis | | | |
| Marcuse | - | nympa estetis. | → aesthetic ethos |
| | → | Kritis. | |
| | - | emansipatoris | → artinya pembebasan |
| GRIP | - | kritis | |
| | - | keadilan sosial | |
| | - | mencetuskan kreativitas | |
| | - | tidak takut pnes | |

Menjelaskan keterkaitan GSRB dan TKS, di sini akan ditunjukkan beberapa analogi yg. ada antara keduanya. ~~Melalui analisis~~
 Hal ini dilakukan dengan cara meletakkan GSRB sebagai bagian dari suatu gerakan kebudayaan. Artinya GSRB disorot dalam perspektif kebudayaan. Seperti diketahui juga bahwa TKS juga menyalut teori kebudayaan. Ini akan jadi titik temu bagi keduanya, dalam analisis selanjutnya. Akan nampak suatu analogi antara pokok2 pemikiran TKS dan motivasi-filosofis yg. mendasari GSRB. Untuk mudahnya, ~~akan~~ dapat dilihat skema di bawah ini.



- Untuk mudahnya ~~ketetapan~~ indikasi yg. ada
akan difatorkan secara berurutan.

a. Pokok pertama dalam TKS adalah
pengertian kritis yg diperoleh dari Kant,
yaitu, suatu pengertian yg. menekankan
otonomi subyek. Dimana segala sesuatu
yg. ada adalah merupakan hasil dr.
pengetahuan subjektif manusia yg. otonom.

Setenarunya pengertian yg. sama juga
mendasari pemikiran filosofis ~~di~~
pt. gerakan seni rupa baru.

Ini akan tampak dr. keseluruhan
motivasi gerakan yg. tercantum dalam
5 jurus gerakan ~~FRS~~.

Secara umum dpt. dikatakan bahwa yg.
mereka lakukan adalah pemberontakan
terhadap aturan²-tatakeluarga (amirupa)
yg. umum serta sekaligus mempertinggi
kehidupan sosial yg. ~~tidak~~ dianggap telah
mapan.

Dapat dikatakan bahwa, dasar
pemikiran yg. ada ~~di dalam~~ di balik
pemberontakan² tsb adalah semacam
kesadaran, pengertian, pelaksanaan
atah otonomi subjektif yg. ada pd
tiap individu.

• lihat lagi TKS.

Otonomi subyek, dimanifestasikan begitu saja
dlm. bentuk pendataan?

1. Pengertian kritis yg. kedua yg. ada
tk. TKS adalah dialektika Hegel.

Cara singkat ~~tk.~~ dialektika Hegel menurut
4 hal pokok yakni: dialektika = totalitas;
dialektika = realitas sbg. subyek; dialektika =
empirishistoris; dialektika = teori-praxis.

Keempat hal tsb. secara gamblang diwujudkan
dlm. GSPB. Mereka bergerak dlm suatu
lingkup totalitas, dlm skala sosiometrik yg.
luas, yg. tidak berhenti hanya pd. masalah
kebenaran. • Mereka menganggap realitas
sebagai subyek, sehingga merupakan tindakan
tak wajar jika memperlakukan subyek tsb.
semata-mata dgn. cara mengkotak-kotakannya
dlm aturan-aturan definisi. Maka, bagi
mereka, elemen² rupa bisa dgn. betas
terkait dgn. elemen² ruang, gerak, waktu dsb.
Pemahaman mereka terhadap realitas
empiris-historis menjadi landasan yg. kuat
dlm tercaranya. Mereka percaya pd. masalah²
sosial yg. aktual sbg. masalah yg. lebih
penting utk. dibicarakan daripada sentimen²
pribadi.

Sehubungan masalah praxis, tak dapat dipungkiri
lagi, bahwa mereka memilih gerakan
sebagai bentuk pengungkapan kelompok.

-
- Jim A Supangkat 29.
 - guru pertama.
 - guru kedua.

Demikianlah, bahwa FSRB mendalami sikapnya dgn suatu pemahaman intelektual yg terwujud dlm. keseluruhan aktifitas mereka.

- c. Mengenai ciri emansipatoris Hm penyertian TKS, maka FSRB juga mendalami ~~dan~~ kesatuan mereka dgn. ciri ini. Secara filosofis, mereka melita-citakan seni rupa yg. lebih hidup, dalam arti tidak diabaikan kehadirannya, wajar, berguna, dan hidup meluas di kalangan masyarakat.
- Mengenai hal ini, akan diticarakan lebih jauh pada bagian selanjutnya yg. ~~menyebut~~ menyebut pemikiran dimensi estetika Dr. H. Marcuse.

4.2. CIRI EMANSIPATORIS DAN CIRI KRITIS DLM. DIMENSI ESTETIKA.

Dalam suatu dimensi estetika, pada dasarnya imajinasi estetis memegang peranan penting.

Imajinasi estetis, menjadi penting nilainya sbg faktor perubahan sejandra in mampu menjiwai alam² gerakan utk. mengubah masyarakat dr. arah ekonomis, politik & budaya yg. telah ditentukan ~~oleh pemerintah~~

• jstas J.

• Sastra-pada 144.

• oleh pemerintah
• kelompok penguasa
• yg. telah mapan.

Jika yang dikejar adalah suatu perubahan yg. sifatnya umum seperti itu, maka PBB memang belum melakukannya. Tapi yang jelas bahwa para anggota PBB, telah melakukan suatu upaya pembebasan dari kemapanan prinsip-prinsip kesemitan yg. ada pada jaman itu. Tapi sekaligus, ketidakmampuan untuk membentuk bidang yg. mas seperti di atas, merupakan cikal bakal di. butanya gerakan tsb. Sekaligus, akhirnya menimbulkan pesimisme di kalangan anggotanya.

Sebenarnya hal ini tidak perlu terjadi, jika dikembalikan pada fungsi kritis suatu karya artistik. Fungsi kritisnya adalah melahirkan atau mendorong timbulnya imajinasi estetik, bahwa realitas yg. ada, bukan satu-satunya realitas yg. benar. Bahkan, sangat mungkin realitas yg. ada adalah suatu realitas yg. telah dimanipulasikan. Lewat imajinasi estetik dapat dicapai suatu pemahaman th. realitas baru yg. ditunjukkan oleh sebenarnya ditunjukkan oleh masyarakat.

Melalui proses inilah akan terwujud apa yang dimaksudkan Marcuse dengan Prinsip Realitasnya, yg. merupakan esensi emansipatoris karya seni.

Jika kualitas ini yg. dimaksudkan, maka hal ~~sebelum ini~~, ini belum ditunjukkan sampai secara tegas oleh. PBB.

Hal ini tak perlu dikeselwakan, karena prinsip gerakan - yang tak pernah terwujud pada jang

- penting Jim supplecat.
- Aesthetic D. 8-12 Hg. fungsi seni.

menyay tak mengungkanya.

Pertanyaan yg timbul mungkin adalah:
mengapa batas kontinuitas dari
kalaritan gerakan-gerakan yg
serupa tak dikondisikan?

Uraian atas pertanyaan ini
akan dititikkan pada bab-bab
selanjutnya.

GERAKAN SENI RUPA ERA 'INDONESIA'

BAB V ^{DALAM} ESKPO & M'OUNIA 'SENI'
RUPA 'INDONESIA'
SUATU TINJAUAN KRITIS.

V.1. MACETNYA sifat kritis dunia
seni rupa Indonesia: Suatu tingkatan
dr. sudut kreativita.

Setelah Alm. bab-bab sebelumnya,
ditinjau pengertian kritis yg diambil
dr. PKS. maka disini ~~pengertian~~ selanjutnya
mencakup pengertian kritis selanjutnya,
juga akan ditinjau pengertian kritis
sebagai ciri dr. proses kreasi.

Pengertian kritis di sini, mencakup sifat 2 iseng, khas dan peka. Kritis dalam arti tak pernah puas pada apa yg ada, - selalu mencari - , juga prestasinya sendiri.

Dunia Seni Rupa Indonesia saat ini, tidak menampilkan gejala ini. Secara umum, setelah GSRB, hampir tidak ada perkembangan khusus yg patut dicatat sebagai baru dan perkembangan dunia SR Ind.

Gejala ini lebih disebabkan oleh naletnya sifat kritis dikalangan para kreator seni-mannya. Akhir-akhir ini, dunia SR justru akhirnya hanya tertambat di ~~diri~~ kubunya sendiri. Realitas sosial menjadi dunia yg tak tersentuh oleh dunia seni rupa, ~~tidak~~ Seni Rupa Indonesia kehilangan sifat kritis dan emansipatorisnya. Realitas sosial dan seni rupa berbicara lewat bahasanya sendiri-sendiri. Bahkan apa yg diungkapkan oleh Marcuse tsj. ~~Kreativitas~~ nilai 2 artistik karya seni, sebagai ciri suatu masyarakat mardika, telah memudar, kuat, dunia seni rupa Ind. untuk acuh di dalamnya.

13 Teori Seni Kontekstual: Sebuah Alternatif

~~Menurutnya~~
Menurutnya GSPB, walaupun hanya dalam waktu yg. singkat, tapi cukup membawa perdebatan yg. sengit di sekitar eksistensinya.

Tinjauan yg. ada dm. makalah ini, mengenai ketagihan^{besar} bersifat umum; studi ini seperti yg. telah ditelakan - banyak berupa studi pendahuluan. Namun demikian itu berarti bahwa tinjauan alternatif jadi tidak penting bagi makalah ini.

Alternatif yg. ingin diajukan ialah SENI KONTEKSTUAL, bagi perkembangan seni rupa modern Indonesia.

Pengertian kontekstual, sebenarnya tidak jauh berbeda dgn pengertian kritis-emanisipatoris seperti yg. terdapat pada GSPB. Bedanya hanya pada lipatan kesiatannya. Dengan seni kontekstual yg. dimaksud adalah, suatu upaya kesenian yg. mengakar pada budaya yg. ada di Indonesia, tidak hanya secara umum, tapi juga secara khusus - yg. menaekny kesenian tradisional Indonesia; meliputi aspek^(amrupa) kultural secara luas.

Dengan demikian, karya-karya seni rupa yg. lahir di Indonesia tidak bisa dicap dgn. kacamata tunggal. Ia harus dilihat dgn. kacamata

— Lihat potemi csp.

Kebudayaan (rupa) Indonesia yg. beragam
sifatnya. Singkatnya, seni rupa modern
Indonesia adalah sekumpulan semua seni
rupa yg. mengakar (kontekstual dgn) pada
sub kultur yg. masing-masing.

Upaya seperti ini sebenarnya dilaksanakan
untuk memenuhi kebutuhan 'imajinasi estetik'
ds. masing sub kultur yg. ada

Tidak perlu dikawatirkan bahwa akan
terjadi keretakan dlm ketangka seni rupa
Indonesia. Keuntungan extra seni rupa
Indonesia akan tetap tampak, sejalan
motivasi filosofis yg. mendasari perkembangan
Seni rupa masing² sub kultur adalah
tetap berpegang pd. prinsip² kritis-emanisipatoris

Cepat yg. telah dijelaskan bahwa,
dgn fedna prinsip ini, arah gerak
yg. terjadi dlm suatu perubahan akan
~~adalah~~ mencakup ~~statis~~ sosiometrik
yg. luas.

Alternatif lainnya untuk menjamin
ke arah seni kontekstual tsb ialah
suatu kerjasama integral antara
berbagai disiplin ilmu yg. ada.

Kebudayaan (rupa) Indonesia yg. beragam
sifatnya. Singkatnya, seni rupa modern
Indonesia adalah sekumpulan semua seni
rupa yg. melakar (kontektual dgn) pada
sub kulturanya masing-masing.

Upaya seperti ini sebenarnya dilaksanakan
untuk memenuhi kebutuhan 'imajinasi estetis'
ds. masing sub kultur yg. ada

Tidak perlu dikawatirkan bahwa akan
terjadi keretakan dlm ketangka seni rupa
Indonesia. Keuntungan citra seni rupa
Indonesia akan tetap tampak, sejalan
motivasi filosofis yg. mendasari perkembangan
seni rupa masing² sub kultur adalah
tetap berpegang pd. prinsip² kritis-emanisatoris

Cepat yg. telah dijelaskan bahwa,
dgn pedua prinsip ini & arah gerak
yg. terjadi dlm suatu perubahan akan
~~berada~~ mencakup ~~seluruh~~ sosiometrik
yg. luas.

Alternatif lainnya untuk memijn
ke arah seni kontektual tsb ialah
suatu kerjasama integral antara
berbagai disiplin ilmu yg. ada.

Dunia Seni rupa, tidak seharusnya menjadi pusat dunia eksklusif. Keterlibatan berbagai pihak, justru akan memperkaya dan memperluas wawasan perkembangan dunia seni rupa di Ind.

Untuk kelengkapan alternatif ini, berikut diberikan suatu gambaran kedepan Hz. perkembangan seni rupa Ind. sebagai kesimpulan & penutup.

VI. DUNIA SENI RUPA ^{masa} INDONESIA, MODERN & KINI ^{masa} DAN ~~MAHA~~ ^{masa} ORIENTE.

6.1 SENI RUPA INDONESIA: Dimana antara LOYALITAS & INTEGRITAS.

Pada bagian ini akan diberikan suatu gambaran tentang dunia seni rupa Indonesia secara umum, dan berfokus pada masalah² yg. justru tidak banyak diungkap pada bagian awal makalah ini.

Untuk yg. pertama, adalah masalah ^{kaitan} dunia seni rupa Ind. dengan masalah² sosial yg. ada.

Pada persoalan seni rupa, masalah ini bisa ditunjukkan dengan munculnya karya² mereka secara umum. Hal ini bukan saja tidak menimbulkan masalah baru. Dampak sosial ~~nya~~ karya² mereka ~~tidak~~ dianggap cukup ^{baik}. Dalam catatan, pameran mereka pada ~~ditutup~~ oleh pihak keamanan dgn.

Ket. H. Jelas,

afirmasi yg. tak jelas.

Secara Ferritis, hal tersebut tidak
terlalu sulit untuk dijelaskan. Jelas
diketahui bahwa, GSKO memang berusaha
menangkas serta memamparkan gagasan-
yg. berdimensi sosial. Artinya, mereka
juga menyuarakan protes sosial > mengizinkan
kritik sosial-politik melalui karya mereka.
Hal ini yg. menyebabkan mereka ~~tanpa~~
lalu berhubungan dengan pihak penguasa
dan aparat keamanan.

~~Setengah~~

Hal tersebut, akhirnya menyabote
perkembangan dunia seni rupa Indonesia,
membuat ke dalam dilema antara loyalitas
& integritas.

Pada yg pertama, yang jadi korban
adalah kebebasan & fungsi kritis dan
emansipatorisnya, untuk diganti dgn. prinsip-
prinsip yang ~~lebih~~ lebih aman, jauh
dari kemungkinan untuk timbulnya
konflik dgn. pihak-pihak tertentu dan
pembelian.

Pada yg kedua, yg. dihadapi adalah
masalah keamanan untuk terus
mempertahankan fungsi kritis &
emansipatoris ~~dunia~~ seni rupa
dengan tambahan diperlukan suatu
ketabahan ekstra dalam melukiskan

GSKO hal. (3) Agus Bernaman T.

Yang sempat saya catat, sebelum dan sesudah
penerbitan LRP 1977. dan Jim A.S.

Beberapa prinsip berbangsa, untuk menghindari
kemungkinan timbulnya konflik.

Penjelasan masalah ~~dan~~ yg. difematika ini
jangan tak mudah. Namun demikian,
dapat dikatakan bahwa pilihan yg. ditentukan
(manting) akan memberi bekas yg. panjang
dan sangat perkembangan serupa
di masa datang.

Perkembangan dgn. GSP, maka gerakan
ini tidak menisih kedua-duanya.
Mereka ~~menetapkan~~ ^{di antara} cara yg. tugas dan tugas -
bagi penyusunan ^{kegiatan} ~~kegiatan~~ Cara ini
adanya menimbulkan bayak konflik, maka
hal yg. ikut mempercepat berbagai
gerakan GSP.

Selanjutnya, ada beberapa kesimpulan
yg. dapat ditarik ~~stuktur~~ dengan ~~dasar~~
~~dasar~~ ~~dasar~~ GSP Indonesia:

~~Sangat~~ ~~sejauh~~ yg. mengart, motivasi
ilustrasi yg. mendalami ~~gerakan~~
gerakan, maka GSP merupakan
gerakan serupa ~~yg.~~
gerakan kritis dan manipulatoris.
Faktor ini, yg. menjadi faktor utama
dalam penentuan identitas gerakan
ini untuk bisa mencapai kebebasan
yg. melanda dunia serupa Indonesia
pada jamannya.

Perjuangan, artatah ~~gerakan~~ ~~gerakan~~
gerakan serupa baru Indonesia ~~gerakan~~
~~gerakan~~ dalam rangka teori kritis sosial yg.
dapat diungkapkan melalui masalah ini

6.2. Pemula.

~~Diambil dari...~~

Dada sabanya, perkembangan dunia seni rupa Ind sangat terganggu pada kegiatan & penitipaan yg. beragam sifat serta bentuknya, semua dgn. keragaman dimensi sosial budaya masyarakatnya. Dengan pertimbangan itu, maka GSRP sedarunya diterima sebagai moment penting dlm. perkembangan dunia seni rupa Ind.

Dunia seni rupa Ind, tidak bisa diharapkan berbentuk seperti yg. dengan sendirinya. Untuk suatu perkembangan kegiatan kesenirupaan yg. dinamis serta bisa menjadi reflektor dari lingkungan sosialnya & pada setiap larum waktu, tetap diperlukan sikap pembaruan yg. dinamis pula. Disini peranan suatu gerakan menjadi penting artinya.

Lembaga pendidikan tinggi seni rupa, diharapkan untuk memberi peluang yg. cukup bagi para mahasiswa, untuk melaksanakan kegiatan ekspresif, pemboman atau bahkan gerakan ~~yang~~ tetap terjamin suatu perkembangan yg. dinamis dlm. dunia seni rupa di Ind.

Demikian pula, para mahasiswa seni rupa,
diharapkan untuk ~~selalu~~ menambor wawasan
berpikir mereka. Mengikuti berbagai masalah
sosial di samping masalah penelitian di
lingkungan pendidikan mereka. Karena, pada
akhirnya sebagian besar korangan
mereka akan diarahkan. Indonesia ~~di~~
seni seni rupa
maka datang.

- KATA PENGANTAR.

Apas rahmat Tuhan Yang Mahabesar, maka penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan sebaik-baiknya.

Makalah ini, diajarkan untuk memenuhi tugas perkuliahan ~~Paragraf~~ Indonesia pada TPB - ITO 1984/1985.

Selain itu, makalah ini juga dipersembahkan untuk rekan-rekan seangkatan di Fakultas Seni Rupa & Desain - ITO jurusan kejuruan Fakultas pentahsaran ~~U. ~~State~~ Uta~~ dalam makalah ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang Gerakan S R & Indonesia, perkembangan seni rupa ~~modern~~ di Indonesia.

Ada beberapa kesulitan ~~U. penulis~~ menghadapi dalam menyelesaikan penulisan makalah ini.

Yang pertama adalah, terbatasnya sumber-sumber pustaka ~~U. berhubungan~~ dengan pokok bahasan makalah ini. Sedangkan yang kedua adalah, terbatasnya waktu ~~U. ada~~ karena penulis menghadapi tugas-tugas (praktika) ~~U. sangat banyak~~ pada perkuliahan di Fakultas ~~Seni Rupa dan Desain~~ serta mahasiswa TPB.

Dalam demikian, akan dijumpai banyak kelemahan dalam makalah ini, maka kritik dan saran dari berbagai pihak akan sangat diharapkan serta dihargai.

Selanjutnya, rasa terima kasih ~~U. sebesar-besarnya~~ penulis sampaikan kepada ~~U. A. Andani~~ yang telah membimbing penulis di dalam menyelesaikan makalah ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada ~~U. ~~U. ~~U.~~~~~~ rekan-rekan

W. J. Filad membantu, baik berupa penerjemahan
kritik atau forum serta bahan-bahan
penerjemahan ~~untuk~~ untuk ~~keperluan~~
keperluan masalah ini.

Demikianlah, ~~masalah ini~~ ^{anda} kami ajukan
~~sebagai segala kelebihan~~ ~~serta~~ ~~keuntungan~~
masalah ini dengan segala kekurangan dan
kelebihannya, dengan harapan ~~sepat~~ bisa bermanfaat
bagi bertambahnya studi pustaka tentang dunia
Seni rupa Indonesia.

Penulis.

Pandy, Mei 1985.

Penulis.